

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk  
Posisi : September 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan II 2021					Triwulan III 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12.572.767	-	-	1.327.122	13.899.889	12.089.854	-	-	1.225.118	13.314.972
2 Modal sesuai POJK KPMM	12.572.767	-	-	1.327.122	13.899.889	12.089.854	-	-	1.225.118	13.314.972
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	16.311.494	49.885.204	2.181.757	134.580	61.677.474	17.261.247	50.117.573	1.829.997	50.304	62.340.345
5 Simpanan dan pendanaan stabil	43.637	2.056	-	-	43.409	41.104	1.017	-	-	40.014
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	16.267.857	49.883.147	2.181.757	134.580	61.634.065	17.220.143	50.116.556	1.829.997	50.304	62.300.331
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3.472.379	21.197.901	945.820	6.550	9.004.719	3.551.964	23.470.610	589.140	12.100	9.538.914
8 Simpanan operasional	3.411.898	-	-	-	1.705.949	3.497.363	-	-	-	1.748.681
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	60.481	21.197.901	945.820	6.550	7.298.770	54.601	23.470.610	589.140	12.100	7.790.233
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1.288.762	-	-	-	-	1.399.317	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1.288.762	-	-	-	-	1.399.317	-	-	-	-
14 Total ASF					84.582.082					85.194.231

## RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan II 2021					Triwulan III 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	640.363	-	-	-	-	341.194
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	431.648	-	-	215.824	-	903.282	-	-	451.641
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	41.676.525	5.222.159	5.897.733	28.374.299	-	42.510.999	5.934.347	6.269.995	29.459.159
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	249.812	65.915	189	70.618	-	264.303	92.305	-	85.798
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	41.426.694	5.155.233	5.871.185	28.281.471	-	42.246.673	5.841.219	6.245.162	29.352.334
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	963	22.809	19.869	-	-	655	22.320	19.299
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	20	48	3.551	2.342	-	22	167	2.513	1.728
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	-	1.201.564	21.338	26.795.842	28.018.744	-	1.464.085	11.738	27.740.858	29.216.681
27 Kamoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1.201.564	21.338	26.795.842	28.018.744	-	1.464.085	11.738	27.740.858	29.216.681
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	148.574	-	1.684.133	1.316.045	502.264	175.122
33 Total RSF	-	-	-	-	57.397.804	-	-	-	-	59.643.798
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	147,36%	-	-	-	-	142,84%

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan III 2021 mengalami penurunan sebesar 4,52% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar 147,36% menjadi 142,84%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

#### **Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank**

Nilai NSFR Bank per Triwulan III 2021 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 0,72% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.84,58 triliun menjadi Rp.85,19 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
  - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 4,21% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.13,90 triliun menjadi sebesar Rp.13,31 triliun (15,62% dari total ASF).
  - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 1,07% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.61,68 triliun menjadi sebesar Rp.62,34 triliun (73,18% dari total ASF).
  - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 5,93% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.9,00 triliun menjadi sebesar Rp.9,54 triliun (11,20% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami penurunan sebesar 7,82% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.43,41 triliun menjadi Rp.40,01 miliar dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 1,08% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.61,63 triliun menjadi sebesar Rp.62,30 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 3,91% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.57,40 triliun menjadi sebesar Rp.59,64 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 3,88% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp. 57,25 triliun menjadi sebesar Rp.59,47 triliun (99,71% dari total RSF) yang terdiri dari :

- I. Total HQLA mengalami penurunan sebesar 46,72% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp. 640,36 miliar menjadi Rp. 341,19 miliar (0,57% dari total Aset pada

Neraca).

- II. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 109,26% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp. 215,82 miliar menjadi sebesar Rp.451,64 miliar (0,76% dari total Aset pada Neraca).
- III. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 3.82% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.28,37 triliun menjadi sebesar Rp.29,46 triliun (49,54% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
  - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 21,50% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.70,62 miliar menjadi sebesar Rp.85,80 miliar (0,29% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 3,79% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp. 28,28 triliun menjadi sebesar Rp.29,35 triliun (99,64% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 5,33% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.22,21 miliar menjadi sebesar Rp.21,03 miliar (0,07% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- IV. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 4,28% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.28,02 triliun menjadi sebesar Rp.29,22 triliun (49,13% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
  - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami kenaikan sebesar 19,20% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.1,25 triliun menjadi sebesar Rp.1,49 triliun (5,11% dari total Aset lainnya).
  - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 2,40% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.1,67 triliun menjadi sebesar Rp.1,63 triliun (5,59% dari total Aset lainnya).
  - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami Kenaikan sebesar 3,94% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.25,10 triliun menjadi sebesar Rp.26,09 triliun (89,30% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan III 2021 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami kenaikan sebesar 17,96% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp. 144,44 miliar menjadi sebesar Rp.170,38 miliar (0,29% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,71% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus mengalami kenaikan sebesar 3.82% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2021) sebesar Rp.28,37 triliun menjadi sebesar Rp.29,46 triliun atau 49,54% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.